

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam, isi ilmu adalah teori. Ilmu pendidikan yang berdasarkan agama Islam disebut dengan ilmu pendidikan Islam. Islam adalah nama agama yang dibawa oleh nabi Muhammad saw. Islam berisi seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia; ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada al-Qur'an dan hadis serta akal. Jika demikian, maka ilmu pendidikan agama Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan al-Qur'an lebih dahulu, bila tidak ada atau tidak jelas di dalam al-Qur'an maka harus dicari dalam hadis; bila tidak juga jelas atau tidak ada di dalam hadis, barulah digunakan akal (pemikiran), tetapi temuan akal tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan sunnah.¹

Pendidikan Agama Islam menjadi dasar muslim melangkah, dalam melaksanakan ibadah menuju tuhan, berinteraksi dengan sesama manusia, dalam pengadilan, jual beli dan pernikahan adalah referensi kehidupan manusia itu sendiri. Agama Islam adalah agama yang diyakini umat Islam sebagai agama yang benar dan membawa kebahagiaan ketika hidup hingga pasca kematian. Pendidikan yang datang dari agama yang dibawa Muhammad saw tidak lain adalah intruksi dan ajakan bagi pemeluknya untuk senantiasa mengamalkannya.

Sebelum Nabi Muhammad SAW memulai tugasnya sebagai rasul yang melaksanakan pendidikan Islami terhadap umatnya, Allah telah mendidik dan mempersiapkan untuk melaksanakan tugas tersebut secara sempurna melalui pengalaman, pengenalan dan peran sertanya dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan budayanya. Dengan potensi fitranya yang luar biasa, ia mampu secara sadar mengadakan penyesuaian diri dengan masyarakat dan lingkungannya, beliau tidak larut sama sekali ke dalamnya. Ia mampu menyelami kehidupan masyarakatnya,

¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005), 12.

dan dengan potensi fitrahnya yang luar biasa mampu mempertahankan keseimbangan dirinya untuk tidak hanyut terbawa arus budaya masyarakatnya.²

Menengok sejarah peradaban manusia telah begitu banyak upaya untuk mewariskan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi berikutnya. Seiring perjalanan zaman dan semakin bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang harus diwariskan kepada anak-anaknya, pada akhirnya para orang tua semakin menunjukkan ketidak sanggupannya lagi untuk mengajarkan semua pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya kepada anak-anaknya. Sejak saat itu, mulailah ada upaya-upaya pembelajaran melalui cara-cara yang tidak normal sesuai pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan pada anaknya.³ Pendidikan diyakini oleh masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap kemajuan adalah modal untuk mencapai kesuksesan dan keberuntungan di masa depan. Pendidikan yang lebih indah dan kondusif adalah pendidikan yang dipesantren, sebab pesantren adalah tempat dimana berbagai ilmu, kajian dan keterampilan ditemukan dan diwujudkan. Apalagi, setelah pesantren memasuki por modern dan transformasi serta menerima semua informasi dari luar membuktikan bahwa pesantren sangat terbuka untuk kemajuan dan kesempatan menggali ilmu dari sumber manapun.

Pesantren Nurul Jadid menjadi objek kajian peneliti, di pesantren Nurul Jadi terdapat berbagai lembaga formal dan non-formal. Asrama Madrasah Aliyah Program Keagamaan dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid menjadi tempat penelitian ini. Asrama program keagamaan yang berdiri tahun 1992 dari SK Kemenag RI dari menerima Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid menerima siswa dari berbagai wilayah

²Iskandar Engku & Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 6.

³Yoyon Bahtiar Irianto, *Kebijakan Pembaruan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 3.

Indonesia pada tahun 1993 dengan berjumlah 40 siswa/i yang dinyatakan lulus seleksi oleh Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur.

Madrasah Aliyah Program Keagamaan hingga sekarang memasuki usia ke-27 tahun atau angkatan ke-27, tantangan dan hambatan bisa dilalui masa demi masa. Madrasah Aliyah Program keamaan banyak mengantarkan lulusannya melanjutkan kuliah ke Universitas Al-Azhar Kairo, Universitas Al-Ahqaff Tarim Yaman, Universitas Gajah Mada dan Universitas Negeri di Indonesia. Alumninya bisa mewarnai berbagai line, mulai dari Majelis Ulama Indonesia, profesi dosen, da'i, politisi dan pengasuh pesantren seperti K.H. R. Azaim Ibrahim pengasuh pondok pesantren Salafiyah Syafi'ieyyah Sokerejo Situbondo adalah lulusan MA PK ke-3.

Siswa yang mendaftar ketika penerimaan siswa baru lebih dari seratus peserta yang berkeinginan untuk masuk di MA.PK dan seleksi cukup berat melewati beberapa tahap dan tes lisan di depan dewan pengasuh, bahkan di kelas XI ada tes kenaikan kelas, jika tidak lolos akibatnya siswa yang bersangkutan tidak naik kelas atau pindah program. Seleksi dan ukuran kelulusan di MA.PK sangat ketat dan menjamin keberhasilan siswa, disamping itu bahwa pengawalan pembelajaran di asrama dan sekolah program keagamaan sangat signifikan dan efisien, didampingi dan diajari oleh pengurus dan ustaz serta guru yang mempunyai kedalaman ilmu agama meliputi ilmu Tafsir, Ushul fiqh, Fiqh, Qaidah Fiqh, Balaghah dan bidang ilmu alat.

Setoran kitab kuning, hafal mufrada (kosa kata) bahasa Arab dan Inggris, insya' (compose) dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah pendorong dan penyeimbang terhadap kegiatan belajar mengajar MA.PK yang senantiasa menemani siswa/i MA.PK dalam kehidupan mereka. Harapan bahwa anak MA.PK nantinya mampu membaca, memahami dan menguasai bidang keagamaan serta mampu berbahasa Arab dan Inggris adalah target capaian dari pembelajaran dan pendidikan di

Asrama Program Keagamaan Madrasah Aliyah Nuurl Jadid. Inilah yang menjadi pengantar mereka untuk melanjutkan studinya di kampus ternama baik dalam negeri atau luar negeri, sebab MA.PK ingin mencetak ahli agama yang faqih qaulan, manhajan wa fi'lan sebagaimana tertuang dalam rapat besar MA.PK di Aula MA.PK yang langsung dihadiri oleh wakil ketua Yayasan.

Teori, pola dan *manhaj* pendidikan di tubuh MA.PK baik di Asrama dan Madrasah Aliyah Program Keagamaan selalu ada perubahan dan penyegaran dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dan hasil yang memuaskan baik pelajar dan pengajar. Pada tahun ajaran 2019-2020 pola kegiatan belajar mengajar konsep dan pengelolaannya dirubah menjadi kebersinambungan dan keberlangsungan mata pelajaran asrama dan sekolah, bahwa pelajaran sekolah dilanjutkan di asrama dan pelajaran di asrama dilanjutkan di sekolah. Kegiatan belajar di sekolah dilaksanakan pada pagi hingga siang dan malam hari dilaksanakan di asrama, harapan ini bahwa pembahasan dan pemahaman tidak terpotong, sehingga siswa dan guru mampu menjelaskan dan memahami pelajaran tersebut dalam kurung waktu yang tidak lama.

Dari latar belakang ini kemudian peneliti tertarik untuk mengkaji serta meneliti sejauh mana pelaksanaan dilapangan tentang **Integrasi Kurikulum Pendidikan Asrama dengan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan**. karena pola ini baru pertama kali ada dan diwujudkan di lingkungan Nurul Jadid. Penelitian ini sangat menarik dan aktual sebab sinkronisasi dan kesinambungan pelajaran yang berkelanjutan. Sehingga tidak ada benturan dan kesamaan materi antara asrama dan sekolah, dengan pola berkelanjutan pembelajaran tersebut siswa dan guru mempunyai wacana yang satu dan utuh untuk mencetak siswa yang faqih fi addhin qaulan, fi'lan wa manhajan sebagai penurus para pendakwah dan pembawa misi pendidikan agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah sebagaimana berikut :

1. Model kegiatan belajar dan mengajar yang sering berubah
2. Program yang berjalan sendiri-sendiri antara asrama dan madrasah tanpa adanya koordinasi antar lembaga.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diutarakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang lahirnya integrasi kurikulum pendidikan di Asrama dengan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan?
2. Bagaimana hasil integrasi kurikulum pendidikan di asrama dengan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah diatas, peneliti akan menguraikan tujuan penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang lahirnya integrasi kurikulum pendidikan di Asrama dengan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan
2. Untuk mengetahui hasil dari integrasi kurikulum pendidikan di Asrama dengan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan

E. Manfaat Penelitian

Berikut peneliti uraikan manfaat dari penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Secara teoritis : diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah keilmuan khususnya dibidang pemahaman *turast* dan kajian keislaman untuk dikembangkan menjadi peraturan dan rujukan paten serta dalam membangun manusia pendidik yang unggul.

2. Secara praktis:
 - a) Menjadi referensi bagi para sekolah, kepala sekolah, asrama, kepala asrama, ustadz dan para pengurus asrama.

F. Definisi Konsep

Berikut peneliti uraikan definisi konsep tentang penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Kurikulum Asrama : ialah segala bentuk aktivitas baik yang bersifat rutin harian yang terjadwal secara teratur dan sistematis maupun aktivitas khusus yang diprogramkan oleh pengelola asrama untuk membentuk kompetensi personal, sosial, dan kepribadian.⁴
2. Kurikulum Pesantren : adalah suatu agenda perubahan dengan melakukan tahapan hubungan antara kurikulum yang satu dengan kurikulum yang lainnya untuk meningkatkan bobot pembelajaran dengan tetap mengikuti perkembangan dan perjalanan zaman.⁵

G. Penelitian Terdahulu

Berikut peneliti uraikan penelitian terdahulu :

1. Siti Maryam Munjiat (2015) dengan judul penelitian *Integrasi Kurikulum Dan Madrasah Pada Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon*, dalam penelitian ini mengurai tentang integrasi kurikulum madrasah menjadi kesantunan model kurikulum dan tidak ada bancingannya dalam tubuh satu pesantren.⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah sama-sama tentang integrasi kurikulum yang ada di pesantren, perbedaannya adalah

⁴Panduan Asrama PPG SM 3T 2017.

⁵ Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9, Nomor 2, Oktober 2015, IAIN Samarinda

⁶Siti Maryam Munjiat, *Integrasi Kurikulum Dan Madrasah Pada Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon*, Jurnal Pendidikan Islam Al-Tarbawi AL-Hadistah, Institut Agama Islam Negeri Syakh Nurjati Cirebon, 2017.

penelitian ini lebih memfokuskan kepada kurikulum pendidikannya sedangkan penelitian diatas lebih fokus kepada model kurikulumnya.

2. Ja'far Shodiq (2015) dengan judul *Integarasi kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Dan Pesantren Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul*. Penelitian ini fokus kepada pembahasan menyatukan model kurikulum MAK dengan Tahfidzul Qur'an, sebuah upaya untuk medukan antara turast dan kajian qur'an⁷

Adapun persamaan dan perbedaan dari skripsi dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama penelitian tentang integrasi kurikulum di Madrasah Aliyah Keagamaan, perbedaannya penelitian ini memfokuskan kepada integrasi kurukulum pendidikan sedangkan penelitian terdahulu diatas lebih fokus kepada penyatuan model kurikulum dengan Tahfidzul Qur'an.

3. Nurlathifah (2018) *Model Integrasi Pesantren Dan Sekolah Di Pesantren Darul Abrar Gampong Baro Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya*. Penelitian ini membahas tentang model penyatuan dan kolaborasi kurikulum serta format pelajaran dan pengajaran sekolah dan pesantren, sehingga pesantren dan sekolah menjadi rumah pembelajar dan pngaara yang utuh sehingga tidak ada dikotomi pendidikan antara sekolah dan pesantren sebab keduanya berada pada satu yayasan.⁸

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang integrasi dalam pesantren, perbedaannya penelitian ini lebih fokus kepada integrasi kurikulum pendidikan sedangkan penelitian terdahulu diatas lebih fokus kepada penyatuan kurikulum dan format pelajaran dang pengajaran.

⁷Ja'far Shodiq, SKRIPSI, *Integarasi kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Dan Pesantren Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul*, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

⁸Nurlathifah, SKRIPSI, *Integrasi Pesantren Dan Sekolah Di Pesantren Darul Abrar Gampong Baro Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

4. Muhammad Ikhbal Thoriq Efendi (2019) *tentang Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah Ke Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Di Sekolah Dasar Islam Nurul Yaqin Desa Wiyoro Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. Penelitian ini menguati tentang penyatuan model dan penerapan kurikulum pesantren dan SDI untuk menumkan titik temu yang sama. Sehingga pesantren dan lembaga formal tingkat dasar mempunyai kebersinambungan pembelajaran yang utuh.⁹

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi dengan penelitian terdahulu diatas adalah sama-sama meneliti tentang integrasi kurikulum, perbedaannya penelitian ini meneliti tentang integrasi kurikulum yang ada di asrama dengan Madarasan Aliyah, sedangkan penelitian terdahulu diatas meneliti tentang integrasi kurikulum yang ada di pesantren dengan SDI.

5. Akhmad Sulaiman (2017) *tentang Integrasi Kurikulum Madrasah Ke Dalam Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kapruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*¹⁰, tesis ini tentang bagaimana memasukkan kurikulum madrasa dalam kurikulum pesantren atau sebaliknya sebagai kesatuan kurikulum.

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi dengan penelitian terdahulu adalah: bahwa persamaan penilitian kami dengan penilitian di atas adalah integrasi kurikulum menjadi satu paduan program pendidikan yang utuh. Sedangkan, perbedaannya adalah bahwa penilitian kami fokus kepada integrasi kurikulum asrama program keagamaan dengan kurikulum madrasah dengan target tidak adanya pengulangan mata pelajaran atau materi, sehingga ilmu yang diperoleh oleh anak didik lebih banyak, terorganisir dan berkah serta efisiensi waktu lebih diprioritaskan.

⁹Muhammad Ikhbal Thoriq Efendi, TESIS, Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah Ke Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Di Sekolah Dasar Islam Nurul Yaqin Desa Wiyoro Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

¹⁰Akhmad Sulaima, TESIS : Integrasi Kurikulum Madrasah Ke Dalam Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kapruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, Program Studi Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Purwokerto, 2107.